

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pegawai merupakan salah satu modal dalam bentuk sumber daya manusia yang sangat penting keberadaannya dalam setiap sendi operasional perusahaan. Perusahaan meyakini bahwa sumber daya manusia yang profesional, terpercaya, kompeten dan tekun adalah kunci keberhasilan pencapaian tujuan perusahaan. Dengan demikian perusahaan harus mengelola dan memelihara dengan baik sumber daya manusianya. Oleh sebab itu perusahaan menerapkan tahapan-tahapan dan aturan tentang keselamatan dan kesehatan kerja. Sehingga dapat mengurangi kecelakaan kerja.

Manusia menjadi pembuat aturan dan prosedur kerja yang dikaji dari berbagi aktivitas dan pekerjaan yang dilakukan dalam meminimalisir adanya ketidak sesuaian aturan pekerjaan yang dapat menimbulkan bahaya bagi setiap pekerja yang ada didalamnya. Manusia selain menjadi pembuat dan pengembang manajemen, juga menjadi pelaku dari manajemen tersebut. Oleh karena itu, usaha perlindungan terhadap sumber daya manusia dalam suatu manajemen juga perlu diperhatikan dan hendaknya menjadi satu kesatuan. Manajemen sangat diperlukan untuk mengatur koordinasi setiap bagian dalam proses pekerjaan. Berjalannya koordinasi pada setiap bagian dalam suatu manajemen akan mempengaruhi berjalannya proses pekerjaan.

Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja menyatakan bahwa upaya keselamatan dan kesehatan kerja dimaksudkan untuk memberikan jaminan keselamatan dan meningkatkan derajat kesehatan para pekerja/buruh dengan cara pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, pengendalian bahaya di tempat kerja, promosi kesehatan, pengobatan, rehabilitasi. Pertimbangan diterapkannya Penerapan Keselamatan dan

Kesehatan Kerja yang tercantum dalam Permennaker No. 05/MEN/1996 adalah bahwa terjadinya kecelakaan ditempat kerja sebagian besar disebabkan oleh faktor manusia dan sebagian kecil oleh faktor teknis. Hal ini juga sesuai dengan Peraturan Pemerintah Kesehatan Nomor 48 Tahun 2016 tentang Standar Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Perkantoran.

Pekerjaan dapat berjalan dengan baik dan benar jika dijalankan sesuai aturan maupun prosedur kerja. Namun perlu diingat bahwa di dalam setiap pekerjaan banyak kemungkinan hal yang bisa saja terjadi baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tidak ada yang menjamin bahwa pekerjaan yang dilakukan setiap orang berada dalam keadaan aman walaupun pada saat bekerja dalam keadaan aman dan terkendali. Setiap pekerja harus melihat keselamatan dan kesehatan baik fisik maupun pekerjaan nya karena suatu kecelakaan bisa saja terjadi tanpa kita sadari. Akay, R., dkk, (2021;78) menyampaikan untuk meminimalisir kecelakaan yang dapat terjadi perlu adanya ketelitian dan kewaspadaan terhadap suatu kecelakaan yang kemungkinan terjadi. Telah nyata bahwa kesalahan dalam penggunaan peralatan, kurangnya perlengkapan alat pelindung tenaga kerja, serta ketrampilan tenaga kerja yang kurang memadai, dapat menimbulkan kemungkinan bahaya yang sangat besar. Bahaya yang ditimbulkan dapat berupa kecelakaan kerja, kebakaran, ledakan, pencemaran lingkungan dan penyakit.

Setiap pekerjaan sangat memerlukan kesigapan setiap orang dalam beradaptasi baik dilingkungan kerja maupun terhadap alat pendukung suatu pekerjaan. Setiap pekerjaan pasti memiliki terlihat dari bidang pekerjaannya bahkan pada setiap posisi pekerja terlihat berbeda juga dalam alat pendukung yang digunakan sebagai penunjang pekerjaannya, diperlukan pemahaman cepat dalam mengoperasikan setiap pekerjaan dan peralatan yang digunakan. Bahwa untuk menjamin keselamatan dan kesehatan tenaga kerja maupun orang lain yang berada di tempat kerja, serta sumber produksi, proses produksi dan lingkungan kerja dalam keadaan aman, maka perlu penerapan keselamatan dan kesehatan kerja. Bahwa dengan penerapan

keselamatan dan kesehatan kerja dapat mengantisipasi hambatan teknis dalam era globalisasi sekarang ini.

Menurut Alfian, A., & Juhanto, A. (2023;101) Keselamatan dan Kesehatan Kerja adalah bidang yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia yang bekerja disebuah institusi maupun di lokasi proyek. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, bebas dari pencemaran lingkungan, sehingga dapat melindungi dan menghindarkan pekerja dari kecelakaan kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerjanya. Kecelakaan kerja tidak saja menimbulkan korban jiwa dan kerugian materi bagi pekerja dan pengusaha, tetapi dapat mengganggu proses produksi secara menyeluruh dan merusak lingkungan, yang pada akhirnya akan berdampak pada masyarakat luas. Jika perusahaan kurang memperhatikan pentingnya penerapan keselamatan dan kesehatan pekerja, maka kemungkinan terjadinya resiko kecelakaan akan tinggi dan kerugian perusahaan akan meningkat.

Kantor PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Cabang Gunungsitoli adalah perusahaan jasa ekspedisi yang bergerak di aktivitas pengiriman, pengolahan, dan distribusi surat dan paket. Topik K3 ini di anggap sangat penting karena penerapan K3 di Penerapan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di Kantor PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Gunungsitoli sangatlah penting untuk menjaga kesejahteraan dan produktivitas para pegawai dan staf. Dalam lingkungan kantor yang beroperasi seperti PT. Pos Indonesia, risiko kecelakaan mungkin tidak sebesar di sektor industri berat, tetapi perhatian terhadap K3 tetaplah krusial. Langkah-langkah K3 seperti penyusunan prosedur keselamatan, pelatihan pegawai dan staf tentang praktik-praktik aman, dan penerapan peralatan pelindung diri merupakan bagian integral dari operasional sehari-hari.

Dalam konteks ini, urgensi penerapan K3 di PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Gunungsitoli mencakup beberapa aspek. Pertama, upaya ini bertujuan untuk melindungi kesehatan dan keselamatan para pegawai dan staf, sehingga mereka dapat bekerja dengan efektif dan optimal.

Pegawai dan staf yang sehat dan aman akan meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan yang diberikan oleh PT. Pos Indonesia. Selain itu, dengan meminimalkan risiko kecelakaan dan cedera, perusahaan dapat mengurangi biaya perawatan medis dan kompensasi pekerja, yang pada gilirannya mendukung stabilitas keuangan perusahaan.

Kedua, penerapan K3 di PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Gunungsitoli juga memiliki dampak positif terhadap citra perusahaan. Komitmen terhadap kesehatan dan keselamatan kerja mencerminkan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pegawai dan stafnya dan masyarakat. Ini dapat meningkatkan kepercayaan dari pihak eksternal, termasuk pelanggan dan mitra bisnis. Sebagai perusahaan layanan, kepercayaan pelanggan terhadap keamanan dan kualitas pelayanan sangat penting, dan penerapan K3 adalah salah satu cara untuk membangun dan mempertahankan kepercayaan tersebut.

Selama tahun 2022, berdasarkan hasil informasi yang diperoleh terdapat beberapa fenomena terkait dengan peningkatan signifikan jumlah kecelakaan kerja di Kantor PT. Pos Indonesia (Persero) Cabang Gunungsitoli. Data observasi menunjukkan bahwa sebanyak 75% kecelakaan terjadi di lapangan disaat pengantaran paket, 15% terjadi selama aktivitas sortir, dan 10% sisanya terjadi dalam kegiatan administratif. Dari total kecelakaan, 75% disebabkan oleh kesalahan manusia, seperti ketidakhatian atau kurangnya pengetahuan tentang praktik keselamatan. Sementara itu, 25% disebabkan oleh kondisi lingkungan yang kurang aman dan intensif, termasuk fasilitas penyimpanan yang tidak tertata rapi dan kurangnya tanda peringatan.

Data permasalahan kecelakaan kerja di kantor Pos Indonesia dapat dijelaskan melalui statistik kejadian dan karakteristik kecelakaan yang terjadi. Berdasarkan penelitian, dalam satu tahun terakhir terdapat peningkatan jumlah kecelakaan kerja di kantor Pos Indonesia sebesar 15%, mencapai angka sebanyak 50 kejadian. Dari total kecelakaan tersebut, sekitar 70% terkait dengan kejadian jatuh dan paket menjadi rusak, 15% terkait dengan barang pecah belah yang mudah rusak, dan sisanya terdiri

kecelakaan kendaraan disaat pengantaran paket dari kejadian seperti benturan, tergelincir, dan lainnya.

Dalam menjalankan tugasnya, pegawai dan staf dihadapkan pada beberapa tantangan yang dapat membahayakan kesehatan mereka. Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya kesadaran dan penggunaan alat pelindung diri (APD) seperti masker. Hal ini sangat kritis, terutama mengingat adanya ruangan tempat pernyotiran paket yang cenderung redup cahaya dan berdebu. Kondisi ini dapat meningkatkan risiko eksposur terhadap partikel-partikel berbahaya dan berpotensi merugikan kesehatan pegawai dan staf.

Selain itu, kurangnya pembersihan lingkungan kerja juga menjadi perhatian serius. Dengan tidak adanya layanan cleaning service, lingkungan kerja menjadi kurang terjaga kebersihannya. Hal ini dapat memicu penumpukan debu dan kotoran di sekitar tempat kerja, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kesehatan pegawai dan staf. Para pegawai dan staf mungkin tidak memiliki kesadaran yang cukup terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, dan hal ini dapat memperburuk kondisi kesehatan mereka.

Oleh karena itu, penelitian ini akan menggali lebih dalam mengenai implementasi kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Cabang Gunungsitoli, dengan fokus pada aspek-aspek yang telah disebutkan. Dengan memahami faktor-faktor ini, diharapkan dapat diidentifikasi solusi konkret untuk meminimalisir risiko kerja dan meningkatkan kesadaran pegawai dan staf terhadap pentingnya menjaga keselamatan dan kesehatan dalam lingkungan kerja mereka.

Informasi lebih lanjut mengungkapkan bahwa sebagian besar kecelakaan terjadi di area penyortiran dan distribusi paket, di mana pegawai dan staf sering berinteraksi dengan peralatan penyortiran dan kendaraan pengiriman. Kondisi lingkungan yang kurang terang dan kurangnya pelatihan khusus untuk bekerja dengan peralatan tersebut juga menjadi faktor risiko. Selain itu, dari data tersebut, ditemukan bahwa kebanyakan kecelakaan melibatkan pegawai dan staf dengan pengalaman kerja kurang

dari satu tahun. Ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan pelatihan dan orientasi bagi pegawai dan staf baru, khususnya dalam hal keselamatan kerja.

Dengan memahami statistik dan karakteristik kecelakaan ini, langkah-langkah pencegahan dan peningkatan keselamatan kerja dapat diimplementasikan. Upaya pencegahan melibatkan perbaikan infrastruktur, seperti peningkatan pencahayaan di area penyortiran, dan penerapan prosedur keselamatan yang lebih ketat. Selain itu, pelatihan rutin tentang penggunaan peralatan, teknik pengangkatan yang benar, dan tindakan pencegahan lainnya akan membantu meningkatkan kesadaran pegawai dan staf terhadap potensi risiko kecelakaan. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat mengurangi insiden kecelakaan kerja, meningkatkan kesejahteraan pegawai dan staf, dan menjaga produktivitas serta reputasi perusahaan.

Berdasarkan informasi sementara bahwa 5 tahun terakhir, pada tahun 2018 merupakan terjadinya kecelakaan kerja yang paling tinggi dimana dari 9 orang pegawai terjadi kecelakaan kerja pada bagian lapangan sebanyak 2 kasus dengan klasifikasi 5 orang kecelakaan ringan dan 4 orang kecelakaan berat,

Di atas dikatakan kecelakaan ringan yaitu pegawai dan staf yang mengalami kecelakaan dapat di tangani langsung oleh P3K yang ada di kantor, sedangkan kecelakaan berat adalah pegawai dan staf yang mengalami kecelakaan yang cukup parah tidak bisa ditangani oleh P3K dan korban langsung di bawah kerumah sakit untuk mendapatkan perawatan.

Pemilihan PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Cabang Gunungsitoli sebagai lokus penelitian didasarkan pada beberapa alasan yang logis. Pertama-tama, PT. Pos Indonesia (Persero) adalah sebuah perusahaan yang memiliki peran strategis dalam layanan pos dan logistik di Indonesia. Sebagai lembaga yang terlibat dalam distribusi paket dan surat, keberlanjutan operasional yang efisien dan aman menjadi krusial.

Kedua, pemilihan Gunungsitoli sebagai lokasi penelitian memiliki pertimbangan geografis. Wilayah ini memiliki karakteristik atau tantangan khusus dalam hal keselamatan dan kesehatan kerja yang perlu dipahami dan

diatasi. Faktor-faktor seperti iklim, infrastruktur, dan aspek geografis lainnya dapat memiliki dampak langsung terhadap kondisi kerja pegawai dan staf.

Selanjutnya, pilihan Gunungsitoli dapat dijustifikasi dari segi keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis. Dengan memahami dinamika keamanan dan kesehatan kerja di kantor cabang ini, dapat diidentifikasi potensi perbaikan dan implementasi kebijakan yang dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan pegawai dan staf. Ini menjadi relevan dalam konteks pengembangan bisnis PT. Pos Indonesia (Persero) khususnya di Kota Gunungsitoli.

Dalam masalah tersebut perlu dilakukan analisis terkait keselamatan dan kesehatan kerja di kantor pos. Analisis ini akan melibatkan identifikasi potensi risiko dan bahaya yang mungkin terkait dengan lingkungan kerja di kantor pos, seperti cedera akibat gerakan yang berulang, penanganan barang berat, paparan bahan kimia, dan potensi kebakaran. Selain itu, juga perlu dianalisis prosedur dan kebijakan yang ada dalam menjaga keselamatan dan kesehatan pegawai dan staf di kantor pos, termasuk pelatihan yang diberikan kepada pegawai dan staf, pemeliharaan peralatan yang digunakan, tindakan pencegahan untuk menjaga kebersihan dan sanitasi, serta tata letak yang ergonomis di tempat kerja. Melalui analisis ini, akan diketahui area-area yang memerlukan perhatian lebih, perubahan atau peningkatan dalam sistem keselamatan dan kesehatan kerja di kantor pos, sehingga dapat mengurangi risiko cedera, penyakit, dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman dan sehat bagi semua pegawai dan staf.

Pentingnya pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja dapat dilihat dari adanya peraturan pemerintah mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3), yang harus dipatuhi oleh Kantor POS. Namun, tidak menjamin adanya penerapan dengan baik dan benar, kemungkinan akan terjadi kecelakaan kerja dan risiko kesehatan di lingkungan kerja Kantor POS, yang menunjukkan bahwa penerapan K3 belum optimal dan perlu diperbaiki.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam Meminimalisir Resiko Kerja Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Cabang Gunungsitoli.”

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada analisis penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Kantor Cabang Gunungsitoli PT. Pos Indonesia (Persero) dengan tujuan meminimalisir resiko kerja. Fokus utama penelitian adalah mengidentifikasi dan mengevaluasi langkah-langkah konkret yang telah diambil oleh kantor cabang tersebut dalam menerapkan standar K3. Dalam konteks ini, penelitian akan mengungkapkan efektivitas implementasi kebijakan K3 di tempat kerja, termasuk prosedur-prosedur keselamatan, pelatihan pegawai dan staf, dan upaya-upaya pencegahan kecelakaan.

1.3 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, yang menjadi rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam Meminimalisir Resiko Kerja Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Cabang Gunungsitoli?
2. Bagaimana upaya yang dapat dilakukan dalam Meminimalisir Resiko Kerja Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Cabang Gunungsitoli?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam Meminimalisir Resiko Kerja Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Cabang Gunungsitoli?
2. Untuk mengetahui Bagaimana upaya yang dapat dilakukan dalam Meminimalisir Resiko Kerja Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Cabang Gunungsitoli?

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat dari penelitian ini dilakukan yakni sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Peneliti akan memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang mendalam dalam menganalisis penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan kantor cabang PT. Pos Indonesia. Peneliti akan mengembangkan keterampilan analisis data dan interpretasi temuan penelitian.

2. Bagi Pihak Universitas Nias

Universitas Nias dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai contoh kolaborasi dengan industri, menunjukkan kontribusi positif universitas terhadap masalah praktis di lapangan. Ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan kurikulum atau pelatihan bagi mahasiswa yang berminat dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Hasil penelitian dapat menjadi sumber referensi yang berharga bagi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian terkait K3 dalam lingkungan kerja dan organisasi.

3. Bagi PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Cabang Kota Gunungsitoli

Hasil penelitian dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang konkret kepada PT. Pos Indonesia akan mendapatkan rekomendasi praktis untuk meningkatkan penerapan K3 di kantor cabang Gunungsitoli, dengan langkah-langkah konkret untuk meminimalisir risiko kecelakaan kerja. Ini dapat meningkatkan kesejahteraan pegawai dan staf, mengurangi biaya perawatan medis, dan meningkatkan produktivitas.

4. Bagi Peneliti Lanjutan

Penelitian ini dapat menjadi dasar atau referensi penting bagi peneliti lanjutan yang ingin mengeksplorasi metodologi dan temuan penelitian ini sebagai landasan untuk penelitian lebih lanjut dalam konteks keselamatan dan kesehatan kerja di sektor layanan, khususnya pada perusahaan logistik dan pengiriman. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pembandingan dalam penelitian yang lebih luas tentang K3.